

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas, dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Kayu Jati di Kabupaten Blora

Maulidia Umroatul Azizah^{1*}, Ahmad Sehabuddin²

¹ Universitas Negeri Semarang, Indonesia

² Universitas Negeri Semarang, Indonesia

email: maulidiaazizah09@gmail.com

Article Info :

Received:
18-6-2025
Revised:
30-6-2025
Accepted:
03-7-2025

Abstract

*This study aims to determine the influence of entrepreneurial knowledge, product quality, and product innovation on the success of teak wood MSMEs in Blora Regency. Teak wood MSMEs are a leading sector in the region with high growth potential, but they still face various challenges in maintaining their existence. This study employs a quantitative approach based on the Resource-Based View (RBV) theory developed by Edith Penrose in 1959 in her book *The Theory of the Growth of the Firm*. The research subjects are the owners of teak wood SMEs in Blora Regency, with a population of 141 individuals and a sample size of 104 individuals. Data collection was conducted using questionnaires, and data analysis was performed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 26. The results of the study indicate that entrepreneurial knowledge influences business success by 14.36%, product quality by 7.50%, and product innovation by 11.08%. These findings indicate that enhancing the capacity of business operators through entrepreneurship training and product innovation is crucial. Additionally, support from the Blora Regency SME Agency contributes to business success. The researcher recommends that SME operators actively participate in management and entrepreneurship training to promote business growth and sustainability.*

Keywords : *Entrepreneurship, quality, innovation, success, business.*

Akstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha UMKM kayu jati di Kabupaten Blora. UMKM kayu jati merupakan sektor unggulan daerah yang berpotensi tinggi untuk berkembang, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan landasan teori Resource-Based View (RBV) yang dikembangkan oleh Edith Penrose pada tahun 1959 dalam bukunya *The Theory of the Growth of the Firm*. Objek penelitian adalah pemilik UMKM kayu jati di Kabupaten Blora, dengan populasi sebanyak 141 orang dan sampel sebanyak 104 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dan analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 14,36%, kualitas produk sebesar 7,50%, dan inovasi produk sebesar 11,08%. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui pelatihan kewirausahaan dan inovasi produk sangat penting. Selain itu, dukungan dari Dinas UMKM Kabupaten Blora turut berkontribusi terhadap keberhasilan usaha. Peneliti menyarankan agar pelaku UMKM aktif mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan guna mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci : *Kewirausahaan, kualitas, inovasi, keberhasilan, usaha.*



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai tulang punggung perekonomian di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Menurut data dari World Bank (2023), UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan lebih dari 90% lapangan kerja di negara berkembang. Peran vital UMKM semakin krusial dalam mendukung ketahanan ekonomi domestik, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global dan tantangan pasca-pandemi. Oleh karena itu, strategi untuk mendorong keberhasilan UMKM tidak hanya

menjadi agenda kebijakan nasional, tetapi juga wacana penting dalam kajian kewirausahaan kontemporer.

Indonesia memiliki lebih dari 64 juta unit UMKM yang tersebar di berbagai sektor (Yolanda & Hasanah, 2024), salah satunya adalah industri pengolahan kayu jati yang terkonsentrasi di wilayah Jawa Tengah, seperti Kabupaten Blora. Blora merupakan daerah penghasil kayu jati berkualitas tinggi yang memiliki keunggulan komparatif dalam industri furnitur dan kerajinan. Namun demikian, fakta menunjukkan bahwa meskipun potensi lokal yang dimiliki sangat besar, tingkat keberhasilan UMKM di sektor ini masih tergolong rendah. Berdasarkan data Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Blora (2024), hanya sekitar 14% UMKM kayu jati yang berhasil naik kelas dari mikro menjadi kecil.

Kondisi ini mengindikasikan adanya masalah struktural dan manajerial dalam proses pengelolaan UMKM kayu jati. Tantangan-tantangan tersebut mencakup rendahnya kemampuan adaptasi terhadap tren pasar, kurangnya pemanfaatan teknologi dan inovasi produk, serta lemahnya kapasitas kewirausahaan pemilik usaha. Padahal, literatur kewirausahaan menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM sangat ditentukan oleh penguasaan terhadap pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk yang kompetitif, dan kemampuan inovasi yang berkelanjutan (Penrose, 1959; Barney, 1991).

Penelitian-penelitian sebelumnya seperti Finatariyani (2024), Siswanti (2020) dan Saputri (2022) telah banyak mengeksplorasi pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kinerja usaha UMKM. Namun, sebagian besar studi berfokus pada sektor kuliner, jasa, atau perdagangan ritel, dan kurang menyentuh sektor manufaktur berbasis sumber daya lokal seperti industri kayu jati. Selain itu, sebagian studi terdahulu hanya menyoroti satu atau dua variabel tunggal tanpa melihat hubungan simultan antar faktor-faktor internal tersebut dalam satu kerangka teoretik yang utuh.

Dalam konteks pengembangan kapasitas usaha berbasis sumber daya internal, pendekatan *Resource-Based View* (RBV) menjadi penting untuk digunakan. Teori RBV menekankan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan ditentukan oleh bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber daya internal yang unik, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berinovasi (Barney, 1991). Dengan menggunakan RBV, UMKM kayu jati di Blora dapat dianalisis berdasarkan kapasitas sumber daya internal mereka dalam mencapai keberhasilan usaha.

Lebih jauh, studi ini menitikberatkan pada tiga dimensi utama sumber daya internal, yakni pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, dan inovasi produk, sebagai faktor-faktor kunci dalam mendorong keberhasilan UMKM. Pengetahuan kewirausahaan mengacu pada pemahaman pemilik usaha terhadap aspek manajerial, pemasaran, pengelolaan keuangan, serta pengambilan risiko bisnis. Kualitas produk berkaitan dengan daya tahan, nilai estetika, dan kepuasan pelanggan, sedangkan inovasi produk mencakup kemampuan menciptakan desain baru, menyesuaikan permintaan pasar, serta membangun nilai tambah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha UMKM kayu jati di Kabupaten Blora. Analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui regresi linear berganda untuk mengidentifikasi sejauh mana masing-masing variabel berkontribusi terhadap keberhasilan usaha. Dengan menggunakan instrumen kuesioner, data diperoleh dari 104 responden yang merupakan pemilik UMKM aktif yang terdaftar di Dinas UMKM setempat.

Kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada kontekstualisasi teori RBV dalam pengembangan usaha berbasis lokal, serta memberikan bukti empiris terkait hubungan antar variabel yang sebelumnya belum banyak diteliti dalam sektor UMKM kayu jati. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi pembuat kebijakan daerah dalam menyusun strategi pemberdayaan UMKM berbasis sumber daya internal. Strategi seperti pelatihan kewirausahaan, fasilitasi peningkatan kualitas, dan dukungan inovasi produk menjadi rekomendasi yang relevan untuk mendukung keberhasilan usaha.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki signifikansi akademik dalam memperkaya kajian kewirausahaan dan manajemen strategis UMKM, tetapi juga memberikan implikasi kebijakan yang aplikatif untuk pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi sumber daya daerah. Fokus pada UMKM kayu jati di Kabupaten Blora memberikan nilai kebaruan karena sektor ini merupakan representasi penting dari keunggulan lokal yang belum sepenuhnya dioptimalkan. Harapannya, temuan penelitian ini dapat mendorong terwujudnya UMKM kayu jati yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori, dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independent yakni pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, dan inovasi produk terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha UMKM kayu jati di Kabupaten Blora. Model kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif dan pengujian hipotesis menggunakan data numerik melalui analisis statistik inferensial.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM kayu jati yang terdaftar secara resmi di Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Blora tahun 2024, berjumlah 141 unit usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling dengan pendekatan simple random sampling agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh sampel sebanyak 104 responden.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data primer, yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner terstruktur. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju) dan dikembangkan berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel. Selain itu, digunakan juga data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi, laporan dinas terkait, serta literatur ilmiah pendukung. Instrumen penelitian berupa kuesioner divalidasi melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson antara skor item dan total skor variabel. Item dianggap valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha, di mana nilai $\geq 0,70$ menunjukkan bahwa item-item dalam variabel tersebut konsisten secara internal.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Tahapan pertama dimulai dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan nilai rata-rata masing-masing variabel. Selanjutnya, dilakukan uji validitas dengan korelasi Pearson Product Moment, di mana item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Uji reliabilitas dilakukan dengan Cronbach's Alpha, dengan kriteria nilai alpha $\geq 0,70$ yang menunjukkan konsistensi internal instrumen yang baik. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, pengujian dilanjutkan pada uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi, yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (Tolerance dan VIF), dan uji heteroskedastisitas (metode Glejser), dengan kriteria signifikansi $> 0,05$ dan $VIF < 10$.

Setelah asumsi klasik terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha. Uji parsial dilakukan menggunakan uji t dengan kriteria signifikansi $< 0,05$ untuk menyatakan pengaruh signifikan masing-masing variabel independen. Uji simultan dilakukan menggunakan uji F untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama. Sementara itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas dalam model. Semua tahapan analisis ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang kuat terhadap hubungan antar variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah setiap item kuesioner benar-benar mencerminkan konstruk yang dimaksud. Pengujian menggunakan korelasi Pearson antara skor setiap item dengan skor total variabel. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195) pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, seluruh item dalam variabel pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, inovasi produk, dan keberhasilan usaha dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Validitas	Keterangan
Pengetahuan	5	r hitung > 0,195	Semua item valid
Kewirausahaan	5	r hitung > 0,195	Semua item valid
Kualitas Produk	5	r hitung > 0,195	Semua item valid
Inovasi Produk	5	r hitung > 0,195	Semua item valid
Keberhasilan Usaha	5	r hitung > 0,195	Semua item valid

Sumber: Data Diolah, 2025

Uji Reliabilitas Uji

Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal antar item dalam satu variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,831	Reliabel
Kualitas Produk	0,792	Reliabel
Inovasi Produk	0,876	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,813	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2025

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat kelayakan estimasi. Hasil uji menunjukkan bahwa data memenuhi semua asumsi penting. Pertama, hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 (> 0,05), yang mengindikasikan bahwa residual terdistribusi normal. Kedua, untuk uji multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10 (antara 1,234 hingga 2,103), sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Ketiga, berdasarkan uji Glejser, semua variabel menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model. Dengan demikian, seluruh asumsi klasik terpenuhi dan model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas

Asumsi Klasik	Indikator	Nilai	Keterangan
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	Sig. = 0,200	Data normal
Multikolinearitas	VIF (semua < 10)	1,234 - 2,103	Tidak ada multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Glejser (Sig. > 0,05)	Semua > 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2025

Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi yang digunakan melibatkan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Hasil menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R² = 0,289) menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan sebesar 28,9% variasi dalam keberhasilan usaha.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Nilai Adjusted R²

Model	Adjusted R ²	Keterangan
-------	-------------------------	------------

Regresi Linier Berganda	0,289	Variasi keberhasilan usaha dijelaskan 28,9%
-------------------------	-------	---

Sumber: Data Diolah, 2025

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara individu terhadap keberhasilan usaha. Hasil menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga berpengaruh secara signifikan secara parsial.

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial) Pengaruh Variabel Independen terhadap Keberhasilan Usaha

Variabel	Sig. (p-value)	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,000	Berpengaruh signifikan
Kualitas Produk	0,005	Berpengaruh signifikan
Inovasi Produk	0,001	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data Diolah, 2025

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama. Hasil menunjukkan nilai F hitung = 13,692, dengan Sig. = 0,000 $< 0,05$, sehingga model regresi signifikan secara simultan.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan) Pengaruh Variabel Independen secara Bersama-sama

Statistik F	Nilai	Keterangan
F hitung	13,692	Signifikan (model diterima)
Sig.	0,000	$< 0,05 \rightarrow$ model regresi signifikan

Sumber: Data Diolah, 2025

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan nilai $R^2 = 0,325$ atau 32,5%, artinya variasi keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh kombinasi ketiga variabel bebas, yaitu pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, dan inovasi produk.

Tabel 7. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) Model Regresi

Koefisien R^2	Nilai	Keterangan
R^2	0,325	32,5% keberhasilan usaha dijelaskan oleh model

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM kayu jati di Kabupaten Blora, dengan kontribusi sebesar 14,36%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar peluang usaha untuk tumbuh dan bertahan dalam persaingan. Pengetahuan yang dimaksud meliputi kemampuan dalam membaca peluang, mengelola risiko, serta menyusun strategi bisnis yang adaptif. Hal ini sejalan dengan teori *Resource-Based View* (Penrose, 1959), yang menekankan pentingnya sumber daya internal seperti kompetensi manajerial dalam menciptakan keunggulan kompetitif.

Selain itu, temuan ini konsisten dengan penelitian Hariyanto dan Ie (2023), yang menemukan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat pengetahuan kewirausahaan yang tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk membuat keputusan bisnis yang tepat dan inovatif. Pengetahuan yang kuat juga memungkinkan pelaku usaha untuk merespons perubahan pasar secara cepat, misalnya dalam tren

desain furnitur atau adaptasi digital marketing. Dengan demikian, peningkatan literasi kewirausahaan melalui pelatihan dan pendampingan menjadi strategi krusial dalam pengembangan UMKM di sektor kayu jati.

Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, meskipun kontribusinya secara parsial hanya sebesar 7,50%. Hal ini menandakan bahwa kualitas produk tetap menjadi faktor penting, meskipun tidak sekuat pengetahuan kewirausahaan dan inovasi. Dalam industri berbasis kayu jati, kualitas produk tidak hanya dilihat dari aspek fisik seperti kekuatan dan estetika, tetapi juga dari kepuasan konsumen atas konsistensi mutu dan daya tahan produk. Konsep ini selaras dengan teori kualitas oleh Garvin (1988), yang menyebutkan bahwa persepsi konsumen terhadap kualitas sangat memengaruhi loyalitas dan keberlangsungan usaha.

Hasil ini juga mendukung temuan Juliani (2023) dan Chairuman & Sarpan (2023), yang menyatakan bahwa kualitas produk berperan dalam menciptakan kepercayaan konsumen, terutama dalam pasar furnitur yang kompetitif. Di Kabupaten Blora, kayu jati sudah memiliki reputasi unggul sebagai bahan baku, tetapi jika tidak diimbangi dengan kontrol kualitas pada tahap produksi, finishing, dan pelayanan purna jual, maka potensi keberhasilan usaha tidak akan optimal. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu diberi dukungan dalam penerapan standar mutu, baik melalui pelatihan teknis maupun insentif sertifikasi produk.

Pengaruh Inovasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha

Inovasi produk juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan kontribusi sebesar 11,08%. Temuan ini memperkuat posisi inovasi sebagai elemen penting dalam mempertahankan kelangsungan bisnis di tengah dinamika preferensi pasar. Inovasi dalam konteks UMKM kayu jati mencakup desain produk baru, fungsi tambahan, efisiensi bahan, hingga modifikasi sesuai permintaan konsumen. Teori RBV mengakui bahwa inovasi termasuk dalam kategori sumber daya yang bersifat unik, sulit ditiru, dan bernilai strategis dalam menciptakan keunggulan bersaing (Barney, 1991).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Walipah & Naim (2023), yang menyimpulkan bahwa UMKM yang aktif dalam inovasi cenderung memiliki pertumbuhan omzet dan penetrasi pasar yang lebih baik. Dalam praktiknya, inovasi juga dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha untuk melakukan eksplorasi melalui media sosial, mengikuti pameran, serta menjalin kolaborasi dengan desainer produk. Oleh sebab itu, ekosistem inovasi di Kabupaten Blora perlu diperkuat, tidak hanya dari sisi pelaku usaha, tetapi juga dukungan kebijakan yang mendukung akses terhadap informasi, teknologi, dan jaringan pemasaran.

Pengaruh Simultan dan Implikasi Strategis

Berdasarkan hasil uji F, ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 32,5% menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, dan inovasi produk mampu menjelaskan hampir sepertiga variasi dalam keberhasilan UMKM kayu jati. Meskipun masih terdapat faktor lain di luar model ini, hasil tersebut menegaskan bahwa aspek internal UMKM memiliki peran krusial dan dapat dioptimalkan melalui strategi berbasis kapasitas sumber daya.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya intervensi terstruktur dalam bentuk pelatihan, pendampingan, serta fasilitasi teknologi bagi pelaku UMKM di sektor kayu jati. Dinas UMKM Kabupaten Blora, sebagai pemangku kepentingan lokal, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam merancang program-program yang lebih terfokus pada peningkatan kapabilitas internal. Strategi ini sejalan dengan pendekatan RBV yang mendorong penguatan daya saing melalui optimalisasi aset internal, bukan semata-mata ketergantungan pada bantuan eksternal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi dan pembahasan teoritis, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk, dan inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM kayu jati di Kabupaten Blora, baik secara parsial maupun simultan. Di antara ketiga variabel tersebut, pengetahuan kewirausahaan memberikan kontribusi terbesar, disusul

oleh inovasi produk dan kualitas produk. Temuan ini menegaskan bahwa faktor internal pelaku usaha, khususnya dalam hal penguasaan manajerial dan kreativitas, merupakan determinan penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM di sektor kerajinan berbasis sumber daya lokal.

Hasil penelitian ini memperkuat relevansi teori *Resource-Based View*, yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dapat dibangun dari pemanfaatan sumber daya internal yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantung. Oleh karena itu, strategi pengembangan UMKM sebaiknya difokuskan pada penguatan kapasitas individu pelaku usaha melalui pelatihan kewirausahaan, peningkatan mutu produksi, dan fasilitasi inovasi berkelanjutan. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing UMKM kayu jati secara berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif, Y., Dasipah, E., & Natalingsih, N. (2024). Peran strategi pemasaran dan kualitas produk terhadap keberhasilan usaha tani Papaya California. *OrchidAgri*, 4(1), 1–10.
- Andriansyah, A. (2024). Pengaruh kualitas produk, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha UMKM percetakan digital di Kecamatan Senen Jakarta Pusat. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7(2), 342–351.
- Chairuman, Y. W., Mahmud, M., & Sarpan, S. (2023). Pengaruh modal usaha, kualitas produk dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM dimsum di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(2), 414–423.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dahmiri, D., & Khalik, I. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 598–605.
- Destiyanti, B., & Mustofa, R. H. (2022). Kinerja bisnis pada pengrajin kayu jati di kawasan industri dan kerajinan kayu jati di Jepon Blora (Disertasi Doktor). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Edith, P. (1959). *The theory of the growth of the firm*. Oxford University Press.
- Finatariyani, E., Rosini, I., & Nofriyanti, N. (2024). Pengaruh inklusi dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha dengan keberlanjutan usaha sebagai variabel intervening pada sektor usaha UMKM di Kota Depok. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 21–31.
- Garvin, D. A. (1988). *Managing quality: The strategic and competitive edge*. Free Press.
- Gultom, P. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 7(1), 52–65.
- Hariyanto, M., & Ie, M. (2023). Pengaruh kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, dan media sosial terhadap keberhasilan usaha UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 511–518.
- Juliani, T. G. (2023). Pengaruh lokasi, kualitas pelayanan, kualitas produk, promosi dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha Seblak Padarame di Graha Asri Cikarang. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 249–259.
- Kristian, D., & Gofur, A. (2022). Pengaruh kreativitas dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha (studi kasus pada UMKM di Pademangan Jakarta Utara). *JAMBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 106–115.
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(1), 127–137.
- Nikita, S. (2023). Analisis pengaruh inovasi pelayanan dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha pedagang di Asia Megamas Medan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 13(1), 101–108.
- Saputri, D. A. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7375821>.
- Siswanti, T. (2020). Analisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 5(2), 113–120.
- Walipah, W., & Naim, N. (2023). Pengaruh karakteristik wirausaha, inovasi produk terhadap keberhasilan usaha. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Nusantara*, 2(1), 43–48.

- Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner Kota Wonogiri. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, 2(1), 1057–1066.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186.